

# ANALISIS USAHA ABON IKAN NILA DI KERSIK TUA KABUPATEN

## KERINCI

Sindy Putia Amri<sup>1)</sup> dan Ermi Husni<sup>2)</sup>

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Jln. Sumatera Ulak Karang Padang. 25133.Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751)7055475

<sup>1</sup>Email : [sindyputiaamri@gmail.com](mailto:sindyputiaamri@gmail.com)

<sup>2</sup>Email : [ermihusni@bunghatta.ac.id](mailto:ermihusni@bunghatta.ac.id)

### ABSTRAK

Pengolahan abon ikan nila merupakan salah satu upaya diversifikasi pengolahan abon dengan memanfaatkan ketersediaan bahan baku dan karakteristik bahan yang sesuai untuk pengolahan abon. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis penerimaan, biaya, keuntungan serta menganalisis resiko yang dialami oleh pelaku usaha abon ikan nila. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian Analisis Usaha Abon Ikan Nila di Kersik Tua Kabupaten Kerinci, di peroleh analisis resiko bahwa keuntungan rata-rata yang diperoleh dalam satu bulan pada Usaha Abon Ikan Nila sebesar Rp7.554.000. Dengan demikian, bahwa keuntungan secara tidak langsung menyatakan aman tidaknya modal yang ditanam dari kemungkinan kondisi menguntungkan.

**Kata kunci :** Analisis, Usaha, Abon, Ikan nila, Pengolahan

### PENDAHULUAN

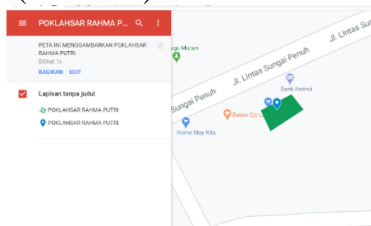
Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan jenis ikan yang bernilai ekonomis tinggi, dan dengan semakin meluasnya kegiatan budidaya, permintaan benih dan ikan konsumsi semakin meningkat dari tahun ke tahun.<sup>[1]</sup>

Pengolahan abon ikan nila merupakan pengolahan ikan dengan ketersediaan bahan baku dan sifat bahan yang sesuai untuk pengolahan abon ikan nila. Pemanfaatan ikan nila dalam pengolahan bertujuan untuk meningkatkan cita rasa dengan bahan-bahan alami dan memaksimalkan potensi lokal.

Dengan kandungan karbohidrat 0,32 gram per 100 gram ikan nila, 16,79% protein per 100 gram dan 0,18 gram lemak per 100 gram, pemanfaatan ikan nila akan membantu memenuhi permintaan pasar akan produk makanan sehat.<sup>[2]</sup>

### METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Juni 2023 di Kersik Tua, Kabupaten Kerinci (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Adapun metode yang dipakai yaitu metode pengamatan atau observasi yang dilakukan langsung di lokasi penelitian.

Analisis data :

a. Total penerimaan usaha pengelolaan abon ikan nila yang dilakukan di UD Rahma Putri Kersik Tua Kabupaten Kerinci. Penghitungan biaya bisa dilakukan :

$$TR = P \times Q - (TFC - TVC)$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan usaha abon ikan nila

P = Harga

Q = Jumlah

TFC = Total biaya tetap

TVC = Total biaya variabel

b. Pendapatan

Formula berikut untuk mengetahui jumlah keuntungan yang dihitung secara sistematis :

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = pendapatan usaha abon ikan nila (rupiah)

TR = penerimaan total usaha (rupiah)

TC = biaya total usaha pengolahan ikan teri (rupiah)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kersik Tua berada di Kecamatan Kayu Aro dilihat dari topografi wilayah merupakan daerah dataran dengan ketinggian 1450 mdpl, luas lahan berdasarkan penggunaannya terdiri dari pemukiman 60 Ha, fasilitas umum 4 Ha, 46,4 perkebunan [3].

Kelompok pengolahan UD Rahma Putri dengan karyawan sebanyak 10 orang yang dimana di antara 9 karyawan, ada 1 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Salah satu dari 9 karyawan putri adalah pemilik UD Rahma Putri, perusahaan abon ikan nila Ibu Pri Yanti.

Proses pengolahan abon ikan nila yang pertama ikan nila disiangi dan dicuci bersih, tahapan perebusan, tahapan penggorengan.

Untuk gaji pegawai Rp 4.000.000 dan biaya jajan selama sebulan Rp 200.000. Jadi sisa pendapatan UD Rahma Putri adalah Rp 7.554.000 yang selanjutnya bisa digunakan untuk kebutuhan pribadi atau untuk menambah modal.

## KESIMPULAN

Total biaya sebesar Rp. 33.246.000 perempat kali produksi dalam satu bulan dengan jumlah rata-rata penerimaan abon ikan nila dalam lima kali proses produksi sebesar Rp. 45.000.000 perbulan. Dari total biaya diperoleh pendapatan abon ikan nila sebesar Rp. 7.554.000 per empat kali proses produksi dalam satu bulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amri, K. D. (2005). Budidaya Ikan Nila Intensif. Tips mengatasi masalah nyata Agromedia Pustaka, 7: 1-10.
- [2] Astusti, R. D. (2007). Riset Ekonomi Jakarta. Penyebar Selfprovider, 4: 12-19.

**Tabel 1, Total penerimaan Abon Ikan Nila**

No	Bulan	Produksi abon/gr	Total
1	Desember	3000	Rp.45.000.000
2	Januari	1000	Rp.15.000.000
3	Februari	1000	Rp.15.000.000
4	Maret	2000	Rp.30.000.000
5	April	3000	Rp.45.000.000
	Jumlah	10.000	Rp.150.000.000

Tabel 1, menunjukkan biaya variabel usaha abon ikan nila meliputi (nila, rempah-rempah, minyak goreng, kayu, kemasan, pelabelan) untuk tahun 2023 dari bulan Desember sampai April dan Desember memiliki biaya variabel tertinggi sebesar Rp 45.000.000 dan biaya variabel terendah pada tahun Januari dan Februari sebesar Rp. 15.000.000.

**Tabel 2, Pendapatan usaha abon ikan nila pada bulan desember & april.**

No	Uraian	Total produksi (Rp)
1	Penerimaan	45.000.000
2	Biaya total	33.246.000
	Jumlah	11.754.000

Tabel 2, menunjukkan jumlah keuntungan perbulan adalah Rp. 11.754.000. Total biaya pada satu bulan yaitu Rp. 33.246.000 dan untuk keuntungan Rp. 7.554.000.

Total biaya usaha abon ikan nila selama satu bulan sebesar Rp 33.246.000 diperoleh dari total biaya tetap sebesar Rp 2.530.000 dan biaya variabel sebesar Rp 30.716.000. Pendapatan Rp 45.000.000 dan total biaya Rp 33.246.000. , pendapatan bulanan UD Rahma Putri adalah Rp.11.754.000.

